

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah pada dasarnya merupakan kegiatan menyampaikan ajaran Islam yang bertujuan mengajak dan membimbing manusia menuju jalan Allah SWT agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Sebagai agama yang memiliki misi penyebaran ajaran (syiar), Islam mendorong setiap muslim, terutama dai atau mubaligh, untuk terus menyampaikan pesan-pesan kebaikan kepada masyarakat. Secara umum, isi dakwah mencakup tiga pokok ajaran Islam, yaitu akidah (keimanan), syariat (ibadah dan hukum Islam), serta akhlak (perilaku yang baik). Di era modern, tantangan dakwah tidak hanya terletak pada penyampaian ajaran, tetapi juga pada kemampuan menyajikan pesan-pesan Islam dengan cara yang menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat.¹

Secara umum, dakwah dapat diartikan sebagai upaya untuk mendorong manusia berbuat kebajikan sesuai dengan petunjuk agama, serta mengajak mereka meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 110:

¹ Tomi Hendra, Siti Amalia Nur Adzani, and Kori Lilie Muslim, "Dakwah Islam Dan Kearifan Budaya Lokal: Konsep Dan Strategi Menyebarkan Ajaran Islam," *Journal of Da'wah* 2, no. 1 (2023): h. 65–82.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ

الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: “Kalian adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah”.(QS. Ali Imran [03]: 110²

Pesatnya perkembangan zaman mendorong kemajuan media komunikasi yang sangat cepat. Saat ini, manusia dapat memaksimalkan keberagaman media tersebut untuk saling berinteraksi. Di samping itu, media komunikasi juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana efektif untuk menyebarkan pesan-pesan moral yang positif.³

Jika sebelumnya dakwah lebih banyak dilakukan melalui pertemuan langsung di masjid atau majelis taklim, kini penyampaianya telah meluas ke media digital melalui berbagai platform media sosial. Dakwah kini tidak lagi terbatas pada media lisan dan tulisan, melainkan telah merambah ke ranah audio-visual seperti videografi. Di era modern ini, masyarakat cenderung memilih media massa yang menawarkan akses informasi lebih cepat, salah satunya melalui platform populer seperti YouTube. Kehadiran platform ini dimanfaatkan secara luas untuk membagikan opini, wawasan, serta ajaran Islam. Fenomena ini terlihat dari banyaknya ulama, da'i, dan komunitas keagamaan yang beralih ke YouTube

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 64.

³ I. Ilham et al., “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alat Komunikasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Dakwah Di Era Digital,” *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 2, no. 10 (2025).

sebagai sarana syiar. Upaya tersebut mendapat respons positif dari *mad'u* (*audiens*) karena memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu tanpa batasan ruang dan waktu.⁴

Salah satu platform yang paling banyak digunakan adalah YouTube karena mampu menjangkau masyarakat secara lebih luas. Melalui YouTube, masyarakat (*mad'u*) dapat mengakses berbagai kajian keagamaan kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas oleh waktu maupun lokasi. Kemudahan ini dimanfaatkan oleh berbagai lembaga pendidikan Islam, termasuk pondok pesantren, untuk memperluas jangkauan dakwah sehingga nilai-nilai Islam dapat disampaikan kepada masyarakat yang lebih luas, tidak hanya kepada mereka yang berada di lingkungan pesantren.⁵

Salah satu lembaga yang aktif memanfaatkan digitalisasi dakwah ini adalah Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru melalui akun YouTube resminya. Lembaga ini menyiarkan pengajian rutin secara langsung (*live streaming*) maupun rekaman tontonan ulang. Langkah ini tidak hanya memfasilitasi komunikasi keagamaan bagi para alumni, tetapi juga menjadi rujukan bagi masyarakat publik yang ingin menuntut ilmu agama. Fenomena penyiaran ini menjadi menarik karena mentransformasikan pengajian pesantren yang semula bersifat eksklusif-lokal menjadi konsumsi publik global.

Pengajian rutinan tiap malam di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru tidak hanya diadakan secara tatap muka saja. Akan tetapi sekarang sudah bisa diikuti secara online melalui Live Streaming melalui akun Youtube

⁴ Abd Bari, Kun Wazis, and Siti Raudhatul Jannah, "Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Dakwah Islam," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 19, no. 2 (2025): h. 828–39.

⁵ Abd Bari, Kun Wazis, and Siti Raudhatul Jannah, "Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Dakwah Islam," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 19, no. 2 (2025): h. 828–39.

Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru. Hal ini memudahkan para alumni bahkan masyarakat luas untuk mendengarkan langsung isi pengajian yang disampaikan oleh para Ustadz. Peneliti membatasi video yang akan dianalisis yaitu pengajian yang disampaikan oleh Ustadz Mukhlis Kaspul Anwar, Lc., MM dengan kitab yang dibaca beliau adalah kitab *Ta'lim Muta'allim*.

Dalam kajian tersebut, beliau membahas *Kitab Ta'lim al-Muta'allim Thariq at-Ta'allum* karya Syekh Az-Zarnuji. Kitab kuning yang telah lama menjadi rujukan di lingkungan pesantren ini membahas tentang tata cara belajar, adab, dan etika dalam menuntut ilmu. Materi mengenai adab kepada guru, orang tua, teman, serta terhadap ilmu menjadi sangat relevan untuk disebarluaskan, terutama di tengah menurunnya moral dan etika yang banyak terjadi pada generasi muda di era digital.

Ustadz Mukhlis Kaspul Anwar, Lc., M.M., memiliki gaya penyampaian yang khas dalam menjelaskan isi kitab *Ta'lim Muta'allim* sehingga lebih mudah dipahami oleh penonton YouTube. Nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam kitab tersebut tidak hanya disampaikan sebagai teori, tetapi juga dijelaskan secara praktis dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian secara sistematis untuk mengetahui klasifikasi konten, bentuk penyampaian, serta materi dakwah yang paling dominan dalam ceramah beliau.

Analisis isi materi dakwah ini penting dilakukan dengan menggunakan metode *content analysis* (analisis isi). Metode ini bertujuan untuk mengetahui secara objektif pesan-pesan dakwah yang paling banyak disampaikan oleh Ustadz Mukhlis Kaspul Anwar serta melihat relevansinya terhadap pembentukan akhlak mulia melalui media sosial. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul: **"Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz**

Mukhlis Kaspul Anwar pada Pengajian Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Akun YouTube Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru."

B. Fokus Masalah

Bagaimana isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Mukhlis Kaspul Anwar pada kitab *Ta'lim Muta'allim* di akun Youtube Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Mukhlis Kaspul Anwar pada kitab *Ta'lim Muta'allim* di akun Youtube Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru.

D. Signifikansi Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan akan diperoleh beberapa manfaat, yaitu dalam:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemikiran ilmiah mengenai sebuah Analisis Isi Pesan Dakwah pada media sosial, tepatnya pada akun media sosial Youtube Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat akademis bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam menerapkan implementasi keilmuan

yang dikaji, yang mana berfokus pada analisis isi pesan dakwah di media sosial YouTube.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini adalah “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Mukhlis Kaspul Anwar Pada Pengajian Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Akun Youtube Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru.” Peneliti menegaskan batasan istilah dalam judul penelitian ini guna memperjelas ruang lingkup pembahasan dan menghindari salah penafsiran terhadap makna kata yang digunakan.

1. Analisis Isi

Analisis isi ini berupaya mengungkap makna yang terkandung dalam materi dakwah, menggali nilai-nilai yang disampaikan, serta memahami kontekstualisasi ajaran dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* yang dipaparkan oleh Ustadz Mukhlis Kaspul Anwar. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi isi pesan dakwah, tetapi juga menafsirkan makna dan relevansinya dalam pembentukan pemahaman keislaman audiens.

2. Pesan Dakwah

Pesan dakwah dalam penelitian ini berupa materi, nasihat, dan ajaran Islam yang bersumber dari kitab *Ta'lim Muta'allim* karya Syekh Al-Zarnuji yang disampaikan oleh Ustadz Mukhlis Kaspul Anwar. Pesan tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga dimensi utama, yaitu akhlak terhadap ilmu dan guru, akhlak terhadap diri sendiri, serta akhlak sosial yang mencakup etika dalam memilih teman belajar dan menjaga hubungan baik antarsesama penuntut ilmu.

3. Akun Youtube Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru

Media atau sarana visual tempat dokumen video pengajian tersebut dipublikasikan dan diakses oleh peneliti. Peneliti membatasi objek penelitian pada video pengajian kitab *Ta'lim Muta'allim* oleh Ustadz Mukhlis Kaspul Anwar yang diunggah di akun YouTube resmi tersebut pada periode tertentu.

F. Penelitian Terdahulu

Guna menghindari kesan pengulangan atau plagiasi dalam sebuah ulasan berdasarkan kajian ilmiah, peneliti membandingkan eksplorasi terdahulu dengan penjelajahan yang telah dilakukan oleh pencipta sebagai berikut:

Tabel 1.1 Skripsi oleh Selsa Sandhika Erasta

Nama Peneliti	Selsa Sandhika Erasta
Judul Penelitian	Analisis Isi Pesan dakwah M. Quraish Shihab Selama Masa Pandemi Pada Video Youtube Najwa Shihab
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menemukan pesan dakwah yang disampaikan oleh M.Quraish Shihab dalam akun youtube Najwa Shihab secara keseluruhan mengandung tiga kategori pesan dakwah, yakni: pesan aqidah, pesan akhlak, dan pesan syariah. Pesan dakwah yang paling dominan yaitu pesan akhlak 44,02%, pesan syariah 35,22%, dan pesan aqidah 21,38%.
Celah (<i>Gap</i>) Penelitian	Gap Materi atau Rujukan Dakwah: Penelitian Selsa

	Sandhika Erasta mengkaji pesan dakwah M. Quraish Shihab yang bersifat umum, tematik, dan situasional karena disesuaikan dengan kondisi masa pandemi Covid-19. Terdapat kekosongan kajian (gap) mengenai bagaimana analisis isi pesan dakwah yang terstruktur dan berbasis pada satu kitab klasik (kitab kuning) tertentu secara konsisten di media sosial. Perbedaan Karakteristik Objek dan Audiens: Penelitian terdahulu berfokus pada tayangan di kanal YouTube umum, seperti Najwa Shihab, dengan komunikator berskala nasional dan audiens yang luas. Sementara itu, penelitian ini mengkaji penyampaian pesan dakwah secara digital oleh ulama lokal melalui kanal resmi Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru yang memiliki karakteristik audiens yang lebih khusus, yaitu santriwati, alumni dan masyarakat luas.
Kebaruan Penelitian (<i>Novelty</i>)	Kebaruan penelitian ini terletak pada sumber materi dakwah yang dianalisis, yaitu kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> karya Syekh Al-Zarnuji. Berbeda dengan penelitian Selsa yang mengelompokkan pesan dakwah secara umum ke dalam aspek akidah, syariah, dan akhlak, penelitian ini berfokus

	pada isi kitab tersebut serta mengkaji bagaimana nilai-nilai etika dalam menuntut ilmu disampaikan melalui dakwah digital. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap tokoh lokal Kalimantan Selatan, Ustadz Mukhlis Kaspul Anwar beliau seorang pengasuh (Mudir) Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, dan media dakwah yang digunakan, yaitu akun YouTube Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru. Penelitian ini memberikan kontribusi baru berupa kajian tentang model dakwah digital berbasis pesantren putri yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya.
--	---

Tabel 1.2 Skripsi oleh Tya Pirdha

Nama Peneliti	Tya Pirdha
Judul Penelitian	Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Kanal Youtube Majelis Youtube Indonesia Konten Pemuda Tersesat
Hasil Penelitian	Hasil penelitian sebagai berikut Dalam konten Pemuda Tersesat terdapat berbeda-beda pesan dakwah; akidah mengenai keimanan, syariah terkait hukum dari suatu perbuatan, dan akhlak yang berkaitan dengan perilaku baik agar diikuti

	oleh orang lain disampaikan dengan jelas oleh Habib Ja'far
Celah (<i>Gap</i>) Penelitian	Penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji isi pesan dakwah umum, seperti akidah, syariah, dan akhlak, yang disampaikan melalui media baru dengan gaya populer dan santai untuk kalangan pemuda. Namun, penelitian tersebut belum membahas analisis isi dakwah digital yang mengangkat kajian kitab kuning, khususnya <i>Ta'lim Muta'allim</i> tentang etika belajar, yang disampaikan oleh ulama lokal di lingkungan pesantren putri.
Kebaruan (<i>Novelty</i>) Penelitian	Kebaruan (<i>novelty</i>) penelitian ini terletak pada fokusnya yang menganalisis nilai-nilai akhlak penuntut ilmu dalam Kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> yang disampaikan melalui media digital. Penelitian ini juga memiliki keunikan karena mengangkat gaya penyampaian Ustadz Mukhlis Kaspul Anwar serta pemanfaatan YouTube oleh Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru sebagai media dakwah untuk menyebarkan ajaran kitab klasik kepada alumni bahkan masyarakat luas.

Tabel 1.3 Jurnal oleh Yanto

Nama Peneliti	Yanto
---------------	-------

Judul Penelitian	Analisis Pesan-pesan Dakwah dalam Syair-syair Lagu Opick
Hasil Penelitian	a. Syair-syair dalam lagu-lagu karya Opick mengandung pesan-pesan dakwah. b. Pesan-pesan dakwah yang terdapat di dalam lagu Opick bervariasi dipandang dari sifat dan materi dakwah. c. Pada lagu Marhaban Ya Ramadhan, sifat dakwah lebih cenderung ke Akhlak dan materi dakwah lebih cenderung ke persuasif. d. Pada lagu Astaghfirullah, sifat dakwah lebih cenderung ke Akhlak dan Akidah dan materi dakwah lebih cenderung ke <i>coersif</i>. e. Pada lagu Bila Waktu Telah Berakhir, sifat dakwah lebih cenderung ke Akhlak dan materi dakwah lebih cenderung ke <i>coersif</i>.
Celah (<i>Gap</i>) Penelitian	Penelitian terdahulu lebih banyak mengeksplorasi pesan dakwah dalam produk seni atau populer. Penelitian ini mengisi celah (<i>gap</i>) dengan menganalisis bagaimana pesan pendidikan berbasis kitab klasik diadaptasi ke dalam platform digital sebagai instrumen pendidikan agama di lingkungan Pondok Pesantren
Kebaruan (<i>Novelty</i>)	Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya

Penelitian	terhadap digitalisasi pesan etika pendidikan (pedagogi kitab kuning) di lingkungan pesantren formal. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang meneliti dakwah melalui media seni, penelitian ini meneliti bagaimana otoritas keilmuan pesantren disampaikan melalui medium digital untuk mempertahankan relevansi nilai-nilai <i>Ta'lim Muta'allim</i> di era media sosial.
------------	--

G. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian yang penulis lakukan akan dijabarkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, fokus permasalahan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, dan kerangka pikir yang relevan dengan penelitian.

Bab III Metode Penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat hasil dari penelitian nantinya berupa gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, dan analisis data.

Bab V Kesimpulan dan Saran, memuat simpulan dan saran-saran.